

# BAB I

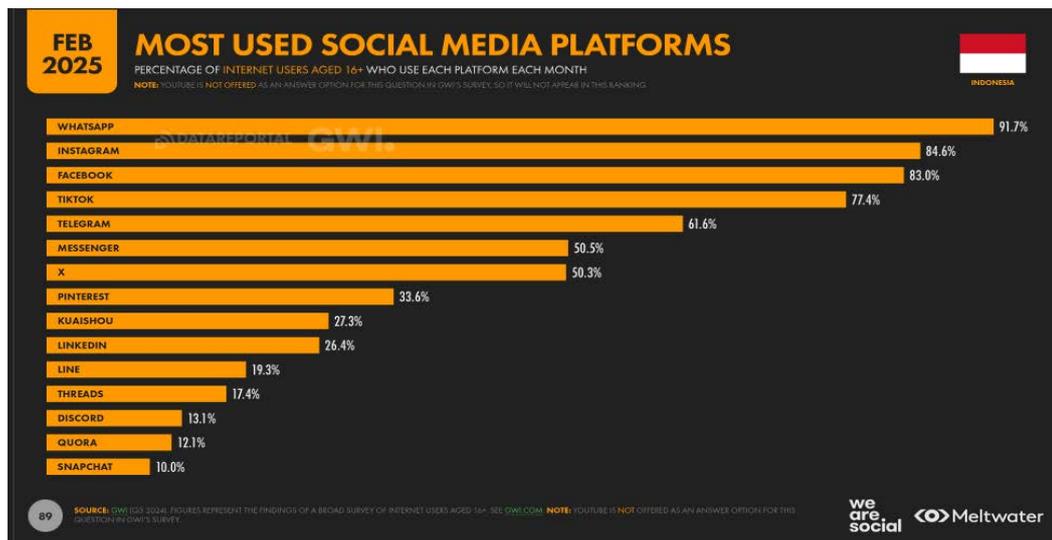
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah industri media secara signifikan, membawa kemunculan era baru yang dikenal sebagai "*new media*" (Dwiyanti et al., 2024, p 21). Salah satu bukti dari perkembangan era ini adalah kemunculan media sosial yang kini menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Firmansyah et al., (2023, p.16) menjelaskan bahwa munculnya media sosial menyebabkan cara masyarakat mengonsumsi berita menjadi lebih beragam dibandingkan sebelumnya, yang hanya bergantung pada media tradisional. Selain itu, hal ini juga memungkinkan masyarakat memperoleh informasi secara cepat, *real time*, dan langsung dari berbagai sumber.

Menurut laporan *We Are Social*, pada Januari 2025 terdapat 143 juta identitas pengguna media sosial di Indonesia, setara dengan 50,2% dari total populasi. Angka ini mencerminkan bahwa media sosial telah menjadi salah satu saluran utama dalam mengakses informasi, termasuk berita. Di era digital, media tidak lagi hanya mengandalkan situs web sebagai platform utama, tetapi juga aktif di media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Media sosial kini menjadi bagian penting dalam praktik jurnalistik modern karena memungkinkan akses cepat terhadap peristiwa terkini sekaligus memberikan ruang untuk memantau opini publik dan tren yang berkembang (Kencana et al., 2021).

Berdasarkan data *We Are Social* per Februari 2025, platform seperti Instagram, Facebook, TikTok, dan X masing-masing memiliki pengguna dengan persentase di atas 50%. Angka ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia aktif bersosialisasi secara digital dan semakin mengandalkan media sosial sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.



Gambar 1.1 Data dari *We Are Social* per Februari 2025 mengenai media sosial yang paling sering digunakan di Indonesia. (sumber : Wearesocial )

Berbagai platform media sosial kini menghadirkan beragam fitur, seperti *feeds*, *reels*, dan *stories*, yang memungkinkan media menyampaikan informasi secara visual, ringkas, dan menarik. Selain itu, fitur interaktif seperti *direct message* (DM), kolom komentar, dan tanggapan pada *stories* turut membuka ruang komunikasi dua arah antara media dan audiens (Cahya, Putriana, & Kholik, 2024 p. 224). Kehadiran fitur tersebut menjadikan audiens bukan lagi sekadar konsumen pasif, melainkan turut berperan aktif dalam proses penyebaran informasi melalui interaksi, pemberian tanggapan, hingga membagikan ulang konten yang dianggap relevan. Oleh karena itu, dalam menyebarkan berita, portal berita *online* tidak hanya mengandalkan situs web atau aplikasi, tetapi juga memanfaatkan media sosial (Kencana et.al., 2021, p.137).

*Liputan6.com* menjadi portal media *online* yang memaksimalkan media sosial seperti Instagram, Tik Tok, Facebook, dan X sebagai wadah untuk menyebarkan informasi. Sejak berdiri pada 2000, *Liputan6.com* terus beradaptasi dengan perubahan teknologi dan perilaku konsumsi informasi masyarakat. Selain mengandalkan situs web, mereka juga secara konsisten menghadirkan ulang berita dalam format visual yang lebih ringan dan mudah diakses. Dalam proses ini, peran konten kreator dalam divisi media sosial menjadi krusial, khususnya dalam

merancang dan memproduksi konten meliputi *feeds* serta *reels* yang sesuai dengan karakteristik platform dan minat audiens. Menurut Amanda Bunga Aurora dalam artikelnya di Kompasiana, “Dengan menciptakan konten yang menarik dan relevan, mereka (konten kreator) mampu membentuk opini, memicu diskusi, dan bahkan merangsang perubahan sikap atau tindakan pada tingkat individu maupun kolektif” (Aurora, 2024).

Melihat pentingnya peran konten kreator dalam membentuk opini dan menyampaikan informasi, penulis terdorong untuk terlibat langsung melalui program magang di divisi media sosial *Liputan6.com*. Ketertarikan ini didasari oleh keyakinan bahwa *Liputan6.com* merupakan media yang kredibel dan adaptif terhadap perkembangan digital. Penulis meyakini bahwa pengalaman magang di lingkungan profesional ini akan menjadi kesempatan berharga untuk mengembangkan keterampilan dan wawasan. Selain itu, penulis meyakini bahwa peran konten kreator di era digital sangatlah penting meskipun, masyarakat tidak sepenuhnya menyadari pengaruh signifikan dari mereka dalam memengaruhi pendapat masyarakat.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Pelaksanaan kegiatan magang yang ditempuh penulis di *Liputan6.com* bertujuan untuk

- 1) Mengimplementasikan hasil pembelajaran yang diperoleh selama kuliah secara langsung di tempat kerja.
- 2) Mendapatkan pengalaman mengenai pembuatan dan proses pengelolaan konten Media sosial *Liputan6.com*.
- 3) Memenuhi salah satu syarat kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan magang dimulai oleh penulis tanggal 20 Januari 2025 dan berakhir pada 20 Mei 2025, dengan target 640 jam kerja serta 207 jam bimbingan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan magang lebih banyak dilakukan dalam bentuk *work from home* (WFH) dari Senin hingga Jumat. Setiap hari, penulis bekerja dari pukul 09.00 WIB hingga 17.00 WIB. Setiap harinya, penulis mengerjakan dua atau lebih *feeds*, dan terkadang *reels* yang kemudian diunggah ke media sosial *Liputan6.com* pada hari yang sama.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Langkah awal pada pelaksanaan kegiatan magang, penulis mencari lowongan melalui media sosial serta aplikasi khusus pencarian kerja, salah satunya LinkedIn. Dalam proses pencarian, penulis memperoleh informasi melalui sosialisasi magang yang diselenggarakan oleh pihak kampus. Saat itu, *Liputan6.com* sedang membuka program magang untuk beberapa posisi, salah satunya di bidang media sosial. Akhirnya, penulis mengirimkan surel ke *career@kly.id* dengan melampirkan *cover letter*, *curriculum vitae* (CV), dan portofolio sebagai dokumen pendukung.

Pada 9 Januari 2025, penulis dikontak oleh Amelia, selaku *talent acquisition* di KapanLagi Youniverse. Tidak lama setelah itu, pada 13 Januari 2025, penulis menjalani wawancara dengan Esti Kurniasih, selaku supervisor dari divisi media sosial. Pada kesempatan tersebut, penulis juga mendapatkan penjelasan mengenai jam kerja, yaitu pukul 09.00 WIB – 17.00 WIB, serta tugas-tugas yang akan dikerjakan selama magang di divisi media sosial. Di samping itu, penulis diberikan keringanan untuk memulai magang pada pukul 13.00 WIB setiap hari Kamis karena masih memiliki kelas mata kuliah wajib, yaitu Communication Theory (3 SKS).

Kegiatan magang dimulai setelah penulis menerima surat keterangan diterima magang di *Liputan6.com* dan mengurus KM-01 sebagai bentuk perizinan tempat magang. Serta KM-02, yaitu surat pengantar dari universitas untuk perusahaan. Sebelum memulai magang, penulis mendapatkan arahan dari supervisor mengenai hal-hal yang perlu dipersiapkan seperti mempelajari akun media sosial *Liputan6.com* untuk mendapatkan gambaran atas tugas yang akan dikerjakan. Sebagai tambahan, penulis juga diberikan *template* Canva untuk membuat *feeds* serta reels yang akan diunggah ke media sosial. Setelah itu, penulis diundang ke dalam grup yang berisikan tim media sosial. Melalui grup itulah penulis diberikan tugas utama yaitu membuat feeds dari tim media sosial *Liputan6.com*. Di luar penugasan utama, tugas seperti pembuatan reels dan konten khusus langsung diberikan oleh supervisor.

Selama proses magang berlangsung, penulis wajib mengisi *daily task* yang diberikan oleh kampus. Hal ini bertujuan untuk mencatat dan mengetahui pekerjaan yang dilakukan setiap harinya. Selain itu, penulis juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk menyusun laporan magang. Seluruh proses tersebut juga dicatat dalam *daily task* yang tersedia di laman [merdeka.umn.ac.id](http://merdeka.umn.ac.id). Penyusunan laporan magang ini bertujuan sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus refleksi atas pelaksanaan magang yang telah dijalani.

Setelah memenuhi jumlah jam magang dan bimbingan yang ditentukan oleh kampus, tahap terakhir yang dilakukan penulis adalah mengumpulkan laporan dan melaksanakan sidang untuk memaparkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan selama masa magang, sebagaimana tertuang dalam laporan tersebut.